

**TEORI KRITIS MENURUT MAX HORKHEIMER
DALAM ARTIKEL *TRADITIONAL AND CRITICAL
THEORY***



ANDREAS PUTRA KRISHANANTA

1323015014

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2019**

**TEORI KRITIS MENURUT MAX HORKHEIMER
DALAM ARTIKEL *TRADITIONAL AND CRITICAL
THEORY***



ANDREAS PUTRA KRISHANANTA

1323015014

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **TEORI KRITIS MENURUT MAX HORKHEIMER DALAM ARTIKEL *TRADITIONAL AND CRITICAL THEORY*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10. Juli 2019



Andreas Putra Krishananta

1323015014

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiaris yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak computer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 10 Juli 2019



Handwritten signature in blue ink.

Andreas Putra Krishananta

1323015014

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

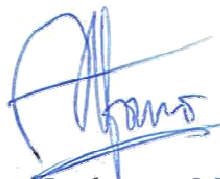
**TEORI KRITIS MENURUT MAX HORKHEIMER DALAM ARTIKEL
*TRADITIONAL AND CRITICAL THEORY***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:
Andreas Putra Krishananta
1323015014

Telah disetujui pada tanggal 10 Juni 2019 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Datu Hendrawan, M.Phil.

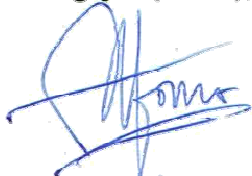
NIK. 132.14.0821

SKRIPSI
**TEORI KRITIS MENURUT MAX HORKHEIMER DALAM ARTIKEL
*TRADITIONAL AND CRITICAL THEORY***

Disusun oleh:
Andreas Putra Krishananta
1323015014

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 26 Juni 2019
dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua),



Datu Hendrawan, M. Phil
NIK. 132.14.0821

Penguji II (Sekretaris),



Anastasia Jessica, M.Phil
NIK. 132.13.0769

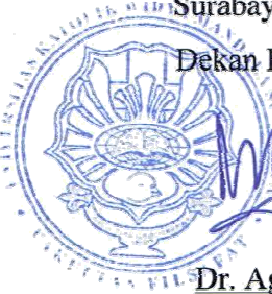
Penguji III



Dr. Ramon Nadres
NIK. 132.10.0648

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, ¹⁰.....Juli 2019
Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Agustinus Ryadi
NIK. 132.08.0611

KATA PENGANTAR

Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas terselesaikannya Skripsi Strata 1 (S1) dengan judul **“Teori Kritis Menurut Max Horkheimer dalam Artikel *Traditional and Critical Theory*”**. Skripsi ini secara garis besar berisikan latar belakang penulis meneliti teori kritis menurut Max Horkheimer, latar belakang pemikiran Max Horkheimer, teori kritis menurut Max Horkheimer, dan penutup yang mencakup tinjauan kritis, relevansi, dan kesimpulan.

Di sini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang turut berkontribusi membantu pengerjaan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Mgr. Vinsensius Sutikno Wisaksono, Uskup Surabaya yang memberi kesempatan bagi penulis untuk menjalani studi filsafat dan pembinaan di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya.
2. Para formator di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang senantiasa memotivasi dan menyemangati penulis.
3. Para dosen di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang tak kenal lelah membagikan pengetahuan filsafat.
4. Datu Hendrawan, M.Phil, selaku dosen pembimbing yang mengenalkan pemikiran Max Horkheimer dan setia memberikan masukan bagi penulis.
5. Teman-teman mahasiswa di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas perhatian dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Rekan-rekan frater di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya, khususnya angkatan *Totus Tuus* yang setia menemani dan memotivasi penulis.
7. Papa, Mama, dan Rosa yang senantiasa mendukung dan mendoakan kelancaran pengerjaan skripsi ini.

8. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak tercantum dalam tulisan ini.

Akhirnya, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, penulis tetap membutuhkan kritik dan saran yang membangun guna mendalami tema yang sudah penulis kerjakan.

Surabaya, 9 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	v
Lembar Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Abstraksi Skripsi	xi
Abstract	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Metode Penelitian.....	10
1.4.1. Sumber Data	10
1.4.2. Jenis Penelitian dan Metode Analisis Data	10
1.5. Tinjauan Pustaka	11
1.6. Skema Penulisan.....	17

BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN MAX HORKHEIMER

2.1. Riwayat hidup Max Horkheimer	19
2.1.1. Lingkungan Keluarga	19
2.1.2. Persahabatan dengan Friedrich Pollock	24
2.1.3. Karier Akademis	25
2.1.4. Masa Tua.....	31
2.2. Pemikiran yang Mempengaruhi	32
2.2.1. Schopenhauer	33
2.2.2. Hegel	35
2.2.3. Karl Marx.....	36

2.2.4. <i>Edmund Husserl</i>	38
2.2.5. <i>Karl Korsch</i>	40
2.2.6. <i>Georg Lukács</i>	42
2.3. Aneka Karya Max Horkheimer	43
2.4. Teori Kritis dalam Perkembangan Pemikiran Filsafat	44

BAB III TEORI KRITIS MENURUT MAX HORKHEIMER

3.1. Kritik atas Positivisme	47
3.2. Teori Tradisional	58
3.2.1. <i>Paham Tradisional dalam Rene Descartes</i>	59
3.2.2. <i>Paham Tradisional dalam Georg Wilhelm Friedrich Hegel</i>	62
3.2.3. <i>Paham Tradisional dalam Auguste Comte</i>	65
3.2.4. <i>Kritik Max Horkheimer atas Teori Tradisional</i>	67
3.3. Model Teori Marxisme	70
3.4. Teori Kritis	76

BAB IV PENUTUP

4.1. Tanggapan Kritis	89
4.2. Relevansi	98
4.3. Kesimpulan	113
4.4. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA	118
----------------------	-----

ABSTRAK

TEORI KRITIS MENURUT MAX HORKHEIMER DALAM ARTIKEL *TRADITIONAL AND CRITICAL THEORY*

ANDREAS PUTRA KRISHANANTA

1323015014

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis merenungkan tentang situasi masyarakat dewasa ini. Penulis melihat bahwa di dalam kehidupan masyarakat dewasa ini masih terjadi penindasan yang bersifat struktural. Masyarakat yang paling terkena dampak situasi ini adalah mereka yang lemah dan tak berdaya dalam struktur sosial. Masyarakat kecil sering dikorbankan untuk kepentingan pihak yang berkuasa. Situasi semacam ini bertolak-belakang dengan martabat manusia. Di sini, manusia diperlakukan sebagai sarana yang menunjang kepentingan pihak yang berkuasa.

Pola pikir masyarakat dewasa ini yang cenderung positivis dan pragmatis turut andil dalam melahirkan situasi penindasan sosial. Pola pikir tersebut secara tidak langsung mendorong manusia untuk berpikir secara instrumental. Manusia digerakkan untuk mencari daya upaya agar bisa mewujudkan kepentingannya. Dalam hal ini, kepentingan pribadi atau kelompok menjadi prioritas yang dikejar. Manusia dimungkinkan untuk menggunakan segala daya upaya demi mewujudkan kepentingannya. Secara tidak langsung, rasio instrumental ini mengafirmasi penindasan sebagai sarana untuk mencapai kepentingan. Dengan demikian, rasio instrumental yang kuat melingkupi masyarakat dewasa ini rentan memunculkan penindasan di dalam masyarakat. Salah satu filsuf yang mengkritik situasi masyarakat dewasa ini ialah Max Horkheimer (1895-1973). Ia mengajukan gagasannya tentang teori kritis sebagai sarana untuk membebaskan masyarakat dari belenggu penindasan sosial. Gagasan teori kritis Max Horkheimer dibahas dalam artikel *Traditional and Critical Theory*. Bertolak dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mendalami teori kritis menurut Max Horkheimer.

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi kelulusan Strata Satu (S1) Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, menyelami gagasan teori kritis Max Horkheimer secara mendalam, serta merefleksikan gagasan teori kritis Max Horkheimer dalam konteks dewasa ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengerjakan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Cara memperoleh data penelitian ialah dengan studi pustaka, yakni tulisan artikel Max Horkheimer *Traditional and Critical Theory* sebagai sumber primer dan ditunjang oleh referensi sekunder lainnya. Jenis penelitian skripsi ini ialah penelitian historis faktual mengenai tokoh. Penulis meneliti pemikiran Max Horkheimer, khususnya topik mengenai teori kritis dalam salah

satu karyanya, yakni artikel *Traditional and Critical Theory*. Metode yang digunakan untuk menganalisis teks dalam penelitian skripsi ini ialah metode hermeneutika.

Berdasarkan hasil penelitian, teori kritis merupakan teori yang mengarahkan segala daya pemikiran untuk memberi respon terhadap persoalan masyarakat serta mencari peluang bagi terwujudnya pembebasan masyarakat dari situasi penindasan. Di sini, teori kritis bersifat emansipatoris. Teori kritis dikatakan bersifat emansipatoris karena senantiasa memperjuangkan pembebasan manusia dari belenggu penindasan dan perbudakan. Sehari-hari, teori kritis selalu membawa manusia kepada kesadaran untuk mengubah masyarakat (*society change awareness*). Kesadaran ini menggerakkan manusia untuk tidak berpangku tangan terhadap situasi penindasan sosial. *Society change awareness* mendorong manusia untuk mengubah situasi penindasan yang menindih masyarakat. Sesungguhnya, hal ini memperlihatkan letak keberpihakan teori kritis. Teori kritis selalu berpihak kepada mereka yang menderita dan butuh dibebaskan.

Dalam artikel *Traditional and Critical Theory*, Max Horkheimer menekankan bahwa teori kritis memiliki sikap curiga dan kritis yang memampukan untuk membuka manipulasi yang merugikan masyarakat. Selain itu, Max Horkheimer juga menekankan bahwa teori kritis senantiasa berpikir historis. Teori kritis tidak pernah absen untuk bergumul dengan berbagai kontradiksi (konflik) dalam masyarakat yang historis. Di sini, teori kritis berusaha mengatasi kontradiksi yang ada di masyarakat dengan mengupayakan penyelesaian terhadapnya. Terakhir, Max Horkheimer menekankan bahwa teori kritis menjunjung tinggi kesatuan antara teori dan praksis. Dalam hal ini, pemahaman atas situasi penindasan dalam masyarakat harus dimuarakan hingga ke praksis yang membebaskan masyarakat. Kiranya, kesatuan teori dan praksis diperlukan untuk mewujudkan visi emansipatoris teori kritis, yaitu membebaskan masyarakat dari perbudakan dan penindasan.

Kata Kunci: teori kritis, emansipatoris, positivisme, rasio instrumental, penindasan.

ABSTRACT

CRITICAL THEORY ACCORDING TO MAX HORKHEIMER IN *TRADITIONAL AND CRITICAL THEORY ARTICLE*

ANDREAS PUTRA KRISHANANTA

1323015014

This writing script background is the writer's willing to see and analyse the situation of the society recently. The writer saw that the situation of the society was still being experienced by many social oppressions. The victims in that situation was the weak and powerless peoples in the society. The small peoples in society was often sacrificed for the interest of the authority. The real situation like this was not appropriate with humanity. In that situation human was become merely means for the interest of the authority.

The mindset of today's society that tends to be positive and pragmatic contributed to the birth of oppression situation. This mindset indirectly encourages people to think instrumentalistically. Human beings were mobilized too seek efforts to realize their interests. In this case, personal or group interest are the priority pursued. As a result, it is possible for humans to use all their effort to realize their interest. indirectly, this instrumental ratio affirms oppression as a mean to achieve interests. Therefore, a strong instrumental ratio surrounding society today is prone to creating oppression in society. One of the philosophers who criticized the current situation of society was Max Horkheimer (1895-1973). He put forward his idea about critical theory as a means to free society from the shackles of social oppression. Max Horkheimer's critical theory ideas written in *The Traditional and Critical Theory* article. Starting from the background above, the writer is interested in exploring critical theory according to Max Horkheimer.

As for the purpose of this thesis research is to fulfil the graduation of the first level of The Faculty of Philosophy of Widya Mandala Catholic University Surabaya, think about Max Horkheimer's critical theory idea deeply, and reflect on Max Horkheimer's critical theory ideas in today's context.

The type of research is used in working on this thesis in qualitative research. The way to obtain research data is by literature study, namely the writing of Max Horkheimer article *Traditional and Critical Theory* as a primary source and supported by other secondary references. This type of thesis research is factual historical research on figures. The writer examined Max Horkheimer's thinking, especially the topic of critical theory in one of his works, namely the article *Traditional and Critical Theory*. The method used to analyze the text in this thesis research is the hermeneutic method.

Based on the results of research, critical theory is a theory that directs all the power of thought to responded to community issues and seek opportunities for the realization of community liberation from oppressive situation. Here, critical theory is an emancipatory theory. Critical theory is said to be emancipatory because it always fights for human liberation from the shackles of oppression and slavery. Everyday, critical theory always brings people to the society change awareness. This awareness moves people to stand idly by the situation of social oppression. The *Society change awareness* encourages people to change the oppressive situation that oppresses society. Indeed, this shows the partisanship of critical theories. The critical theory is always take side with those who suffered and needed to be released.

In the *Traditional and Critical Theory article*, Max Horkheimer emphasized that critical theory has a suspicions and critical attitude that enables to open manipulation that harm society. In addition, he also stressed that critical theory always thinks historically. Critical theory never been absent to struggle with various contradictions (conflic) in the historical society. Here, critical theory seeks to overcome the contradictions that exist in society by trying to resolve them. Finally, Max Horkheimer emphasized that critical theory leads to high unity between theory and practice. In this case, an understanding of the situation of oppression in society must be brought up to the practically that liberates society. Probably, the theoretical and practical requirenments are needed to realized the emancipatory vision of the critical theory, which is to liberate society from slavery and oppression.

Key word: critical theory, emancipatory, positivism, instrumental ratio, oppression.